

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deksriftif adalah penelitian untuk mendeskripsikan gejala, kejadian, atau kondisi peristiwa yang terjadi

Metode penelitian verifikatif yaitu suatu penelitan yang ditujukan untuk menguji teori, dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Metode verifikatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan team work terhadap kinerja pegawai.

## 3.2 Definisi dan Operasional Variabel penelitian

Definisi variabel adalah penjelasan variabel penelitian mengenai variabel bebas dan terikat yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada saat yang sama variabel perlu dioperasionalkan untuk memudahkan dalam mengukur dan memahami variabel penelitian.

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:68) Variabel penelitian adalah atribut, nilai, dan orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat (dependen). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Disiplin Kerja (X1)

Pendapat lain menurut Marek Bugdol (2018:2) menyatakan Disiplin Kerja bahwa:

*"Discipline is identified with obedience, proper behavior and action taken against employees who do not comply with the organisation's rules. It's even believed that disciplining is connected with the use of force and formal authority; however, simultaneously there appear opinion arguing that discipline means "the strengthening of morale and self-control".*

- b. Team Work (X2)

Pendapat lain menurut McShane dan Von Glinow (2021:284) menyatakan

*Team Work* bahwa:

*"Teamwork is the process by which a group of individuals work together to achieve a common goal. It involves collaboration, communication, and coordination among team members to enhance effectiveness and efficiency in achieving the desired outcomes."*

2. Variabel Terikat (dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kinerja Pegawai

Pengertian lain menurut Robbins (2018:462) menyatakan manajemen adalah:

*The measure of how well someone completes the tasks that are their responsibility, which includes effectiveness and efficiency in the use of resources to achieve organizational goals.*

Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala.

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Suatu penelitian perlu membuat sebuah operasionalisasi variabel penelitian agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya operasionalisasi variabel penelitian dapat membantu peneliti dalam menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala yang digunakan dari setiap variabel penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel berguna agar peneliti ini tetap berada dalam konteks yang ada pada variabel-variabel penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>  <i>Discipline is identified with obedience, proper behavior and action taken against</i>	Kehadiran ( <i>Presence</i> )	Kehadiran karyawan tepat waktu di tempat kerja	Tingkat Kehadiran Karyawan Tepat Waktu di Tempat Kerja	Ordinal	1
		Absensi	Tingkat Absensi Karyawan	Ordinal	2
	Kewaspadaan ( <i>Vigilance</i> )	Ketelitian	Tingkat Ketelitian	Ordinal	3

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
<p><i>employees who do not comply with the organisation's rules. It's even believed that disciplining is connected with the use of force and formal authority; however, simultaneously there appear opinion arguing that discipline means "the strengthening of morale and self-control.</i></p> <p>Marek Bugdol (2018:160)</p>			dalam Melaksanakan Tugas			
		Perhitungan	Tingkat Perhitungan yang Akurat dalam Pelaksanaan Tugas	Ordinal	4	
	standar kerja (Work standards)	Menaati peraturan dan pedoman kerja	Tingkat Ketaatan terhadap Peraturan dan Pedoman Kerja	Ordinal	5	
		Tanggung jawab	Tingkat Tanggung Jawab dalam Menyelesaikan Tugas	Ordinal	6	
	Peraturan kerja (work regulations)	Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan terhadap Prosedur Kerja	Ordinal	7	
		Kelancaran	Tingkat Kelancaran Proses Kerja	Ordinal	8	
	Etika kerja (work ethic)	Suasana harmonis	Tingkat Suasana Harmonisan di Tempat Kerja	Ordinal	9	
		Saling menghargai	Tingkat Saling Menghargai Antara Karyawan.	Ordinal	10	
	<p><b>Team Work (X2)</b></p> <p><i>Teamwork is the process by which a group of individuals work together to achieve a common goal. It involves collaboration, communication, and coordination among team members to</i></p>	Kerjasama (cooperating)	Tanggung jawab	Tingkat Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas.	Ordinal	11
			Saling membantu	Tingkat Saling Membantu di Antara Karyawan.	Ordinal	12
Menerima pendapat			Tingkat Penerimaan Pendapat dari Rekan Kerja.	Ordinal	13	
Koordinasi (coordinating)		Kesatuan tindakan	Tingkat Kesatuan Tindakan dalam Tim.	Ordinal	14	

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
<i>enhance effectiveness and efficiency in achieving the desired outcomes.</i>  McShane dan Von Glinow (2021)		Pembagian kerja	Tingkat Pembagian Kerja yang Efektif.	Ordinal	15	
	Komunikasi (communicating)	Pemahaman	Tingkat Pemahaman Karyawan terhadap Tugas dan Tujuan.	Ordinal	16	
		Tindakan	Tingkat Tindakan yang Diambil dalam Menghadapi Masalah.	Ordinal	17	
	Pemecahan Masalah (conflict resloving)	Memahami masalah	Tingkat Pemahaman Masalah yang Dihadapi.	Ordinal	18	
		Strategi penyelesaian masalah	Tingkat Strategi Penyelesaian Masalah yang Diterapkan.	Ordinal	19	
	Rasa percaya diri (confident)	Percaya pada kemampuan sendiri	Tingkat Percaya pada Kemampuan Diri Sendiri.	Ordinal	20	
		Berfikir positif	Tingkat Berpikir Positif dalam Lingkungan Kerja.	Ordinal	21	
	<b>Kinerja Pegawai (Y)</b>  <i>The measure of how well someone completes the tasks that are their responsibility, which includes effectiveness and efficiency in the use of resources to achieve organizational goals.</i>	Kualitas Kerja ( <i>quality of work</i> )	Kerapihan	Tingkat Kerapihan dalam Melaksanakan Tugas.	Ordinal	22
			ketelitian	Tingkat Ketelitian dalam Pekerjaan.	Ordinal	23
		Kuantitas Kerja ( <i>quanty of work</i> )	Kecepatan	Tingkat Kecepatan Penyelesaian Tugas.	Ordinal	24
Target kerja			Tingkat Pencapaian Target Kerja.	Ordinal	25	
Tanggung Jawab ( <i>responsibility</i> )		Keputusan	Tingkat Kualitas Keputusan yang Diambil.	Ordinal	26	

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Robbins (2018:470)		hasil kerja	Tingkat Hasil Kerja yang Dicapai.	Ordinal	27
	Kerja Sama ( <i>cooperation</i> )	jalinan kerja	Tingkat Jalinan Kerja Antar Karyawan.	Ordinal	28
		kekompakan	Tingkat Kekompakan dalam Tim.	Ordinal	29
	Inisiatif ( <i>initiative</i> )	kemauan untuk memulai pekerjaan sebelum diperintahkan	Tingkat Kemauan untuk Memulai Pekerjaan Sebelum Diperintahkan.	Ordinal	30
		kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat Kemandirian dalam Melaksanakan Pekerjaan.	Ordinal	31

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Pada sub bab ini populasi dan sampel akan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, rentang waktu penelitian, metode pengambilan sampel dan Teknik *sampling* yang akan digunakan. Populasi yang akan dijadikan unit analisis, sehingga kerangka *sampling* dapat berupa daftar elemen atau unit dalam populasi dari daftar peneliti akan mengambil unit sampel. Sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode atau Teknik *sampling* tertentu.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2023:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan yang berjumlah 43 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berkaitan dengan jumlah populasi dalam penelitian ini yang kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dimana penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu pada Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan yaitu sebanyak 43 orang yang dijadikan sampel dan sebagian partisipan atau responden dalam pengisian kuesioner penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Unit kerja Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan**

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Ketua	1
2	Wakil Ketua	1
3	sekertaris	1
4	Hakim	4
5	Panitera	8
6	Kasubag, perencanaan, teknologi informasi dan laporan	1
7	Kasubag , umum dan keuangan	1
8	Kasubag, kepegawaian, organisasi, dan tata laksana	1
9	Juru sita, panitera	3
10	Analisis sumber daya manusia aparatur ahli pertama	2
11	Pranata komputer ahli	1
12	Staf analis perkara peradilan	12
13	Staff umum , keuangan	7
	Jumlah	43

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampel pada suatu penelitian dibutuhkan Teknik sampling. Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan

menentukan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik non probability sampling. Teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung pada Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan. sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi :

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa karyawan yang berkaitan dengan penelitian akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan.

- b. Kuesioner atau pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarakan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel Disiplin Kerja , Team Work dan Kinerja Pegawai Di Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Profil Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan
- b. Buku – Buku yang berhubungan dengan variabel Disiplin Kerja, Team Work, dan Kinerja Pegawai.
- c. Jurnal dan Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data – data yang berhubungan dengan topik penelitian yang berpengaruh Disiplin Kerja, Team Work dan Kinerja Pegawai.

### 3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari sebuah variabel yang diteliti. Maka jumlah instrumen yang digunakan akan tergantung kepada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam

penelitian ini terdapat dua, yaitu uji validitas dan uji reabilitas adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2023:176) mengacu pada tingkat ketepatan antara data peneliti dan data fakta tentang objek. Valid menunjukkan bahwa alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur nilai yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Untuk mengetahui validitasnya, bandingkan skor yang diberikan kepada setiap pernyataan dengan skor yang diberikan kepada keseluruhan pernyataan. Penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment untuk menemukan nilai korelasi :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$x$  = skor tiap item

$y$  = skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2023:179) sebagai berikut:

1. Jika  $r > 0,3$  maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r < 0,3$  maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian menggunakan program. Tujuannya masing - masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item Total Correlation  $. > 0,3$ .

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh pernyataan, menurut Sugiyono (2023:176) dan didefinisikan sebagai sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas metode split half, hasilnya dapat dilihat dari nilai Correlation Between Forms.

Hasil penelitian yang reliabel terjadi ketika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama setelah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Metode split half, di mana instrumen dibagi menjadi dua kelompok, dianggap sebagai hasil penelitian yang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

- $n$  = Jumlah responden uji coba  
 $r$  = korelasi Pearson Product Moment  
 $A$  = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\Sigma A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown yaitu:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas realibilitas minimal 0.7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

1. Bila r hitung > dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
2. Bila r hitung < dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah hasil dari pengolahan data yang mencakup tanggapan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner

secara keseluruhan. Sugiyono (2022:147) menyatakan bahwa analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah semua data responden dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif sebagai teknik analisis data.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dasar yang relevan dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2022:92) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel lain. Sugiyono (2022:92) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dibagi menjadi indikator variabel dan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen, dengan pernyataan sebagai alternatifnya. Setiap item instrumen yang dinilai dengan skala likert memiliki tingkat jawaban yang bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan skor masing-masing 5-4-3-2-1. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono 2023

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi disiplin kerja team work terhadap kinerja pegawai. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata - rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlahh Nilai}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

NJI (Nilai Jenjang Interval) == 0,8

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui kategori skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

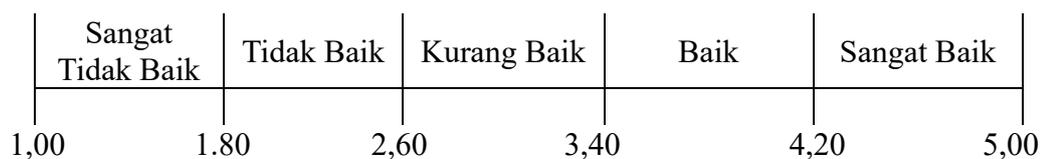
No	Interval	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	Tidak Baik
3	2,61 – 3,40	Kurang Baik
4	4,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono 2023

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi kedalam garis kontinum. Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa,

mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori mengenai variabel yang diteliti : Keterangan garis kontinum sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 - 2,60 = Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 - 3,40 = Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 - 4,20 = Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 - 5,00 = Sangat Baik



**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2021:148) Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja (X1), Team Work (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode yang akan peneliti bahas pada sub bab berikutnya.

### 3.6.2.1 *Method of Successive Interval (MSI)*

*Method of Successive Interval (MSI)* adalah proses data ordinal yang harus dikonversi ke data interval. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berskala ordinal. Untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya yaitu analisis regresi linier berganda, data harus terlebih dahulu dikonversi ke data skala interval. Untuk data skala ordinal, perlu menggunakan teknik *Method of Successive Interval* untuk mengubahnya menjadi interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Tentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z. Data >30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Destiny of Lower Limit} - \text{Destiny of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan :

SV (*Scale Value*) = Rata-rata Interval

*Density at lower limit* = Kepaduan batas bawah

*Density at upper limit* = Kepaduan batas atas

*Area under upper limit* = Daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* = Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan dengan rumus:

$$Y = S_{vi} + [SV \text{ min}]$$

Catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu.

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputersasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel disiplin kerja (X1), team work (X2), dan kinerja pegawai (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)

- a = Bilangan Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi Disiplin Kerja
- $\beta_2$  = Koefisien regresi Team Work
- $X_1$  = Variabel bebas Disiplin Kerja
- $X_2$  = Variabel bebas Team Work
- $\epsilon$  = Tingkat kesalahan (standar error)

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel. Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Analisis korelasi berganda ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Rumus korelasi ganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK (Reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- $R$  = Koefisien korelasi berganda Jumlah kuadrat regresi
- $JK(\text{regresi})$  = Jumlah kuadrat regresi
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yang diperoleh didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu :

1. Apabila  $R=1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel semua positif sempurna.

2. Apabila R-1, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif sempurna.
3. Apabila R-0, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.
4. Apabila nilai R berada diantara 1 dan 1, maka tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi langsung atau positif.

**Tabel 3.5**  
**Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2023

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R<sup>2</sup> adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel (X1) disiplin kerja (X2) team work terhadap kinerja pegawai (Y) biasanya dinyatakan dalam bentuk (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat

## 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel (X1) Disiplin Kerja (X2) Team work terhadap Kinerja Pegawai (Y) biasanya dinyatakan dalam bentuk (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## 3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap sebuah permasalahan karena masih bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Oleh sebab itu, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar

setiap variabel yang di uji yaitu apakah ada atau tidaknya disiplin kerja dan team work secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

### **3.8 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai Disiplin Kerja dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai sebagaimana yang telah tercantum pada operasionalisasi variabel.

### **3.9 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Penelitian dilakukan oleh peneliti bertempat di Pengadilan Agama Kabupaten Kuningan yang berlokasi di Jl. Perjuangan No.63, Ancaran, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45514. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari Januari 2025 dengan selesai.